

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT | v |
| HALAMAN INSPIRASI..... | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| ABSTRAK..... | xi |
| DAFTAR AKRONIM..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GRAFIK..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| I.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| I.2 Pertanyaan Penelitian | 5 |
| I.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| I.4 Tinjauan Pustaka | 6 |
| I.5 Kerangka Pemikiran..... | 11 |
| I.6 Hipotesis..... | 15 |
| I.7 Metodologi Penelitian | 16 |
| I.7.1 Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Konsep..... | 16 |
| I.7.1.1 Opresi Gender | 16 |
| I.7.1.2 Agensi | 17 |
| I.7.3 Tipe Penelitian..... | 18 |
| I.7.4 Jangkauan Penelitian | 18 |
| I.7.5 Teknik Pengumpulan Data | 18 |
| I.7.6 Teknik Analisis Data | 19 |
| I.7.7 Sistematika Penelitian | 19 |
| BAB II..... | 20 |
| PEREMPUAN ARAB SAUDI DALAM KONTEKS SOSIAL, POLITIK & EKONOMI..... | 20 |

| | |
|--|----|
| II.1 Kondisi Umum Perempuan di Arab Saudi | 20 |
| II.1.1 Segregasi Gender di Bidang Pendidikan..... | 27 |
| II.1.2 Penerapan Sistem Perwalian bagi Perempuan Arab Saudi | 29 |
| II.1.3 Larangan Mengemudi bagi Perempuan di Arab Saudi | 31 |
| II.2 Situasi Politik Perempuan di Arab Saudi..... | 34 |
| II.2.1 Hambatan Sosio-Kultural..... | 35 |
| II.2.1.1 Peran Spesifik Gender dan Keterwakilannya | 35 |
| II.2.1.2 Stigma bahwa Politik adalah Arena Laki-Laki | 37 |
| II.2.1.3 Interpretasi Konservatif tentang Agama dan Penolakan terhadap Feminisme | 38 |
| II.3.2 Hambatan Institusional..... | 39 |
| II.3.2.1 Diskriminasi terhadap Perempuan..... | 39 |
| II.3 Situasi Perempuan Arab Saudi dalam Konteks Ekonomi..... | 39 |
| BAB III | 43 |
| FAKTOR INTERNASIONAL & NON-INTERNASIONAL DI ARAB SAUDI YANG MENDORONG MUNCULNYA <i>ROYAL DECREE</i> NOMOR M/85 TAHUN 2017..... | 43 |
| III.1. Faktor Internasional..... | 43 |
| III.1.1 Pandangan Politik & Ekonomi Mohammed bin Salman | 43 |
| III.1.1.1 VISI 2030 Kerajaan Arab Saudi | 44 |
| III.1.1.2 Keterkaitan Antara Visi 2030 dengan Keputusan Kerajaan Membatalkan Larangan Mengemudi bagi Perempuan | 48 |
| III.2 Peran Perempuan sebagai Anggota Dewan Shura (Parlemen) Arab Saudi | 50 |
| III.3 Peran Aktivistis Perempuan dalam Gerakan “Women2Drive” | 53 |
| III.4 Faktor Non-Internasional | 59 |
| III.4.1 Tekanan dari UN Human Rights Council & Amnesty Internasional .. | 59 |
| III.5 Analisis Hubungan antar Faktor-Faktor Pendorong Perubahan Kebijakan | 63 |
| BAB IV | 70 |
| KESIMPULAN | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA | 73 |

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari masalah mengapa pemerintah Arab Saudi mengubah kebijakannya tentang peran perempuan di ranah publik dengan menggunakan studi kasus pernyataan *Royal Decree No. M/85* tentang aturan berlalu lintas bagi perempuan di tahun 2017 dan secara resmi menerapkannya pada 24 Juni 2018. Hal ini menjadi problematik karena Arab Saudi merupakan negara yang sebelumnya tidak pernah memberikan izin kepada perempuan untuk mengemudi. Hal ini disebabkan oleh kondisi sosial masyarakat Arab Saudi sangat erat dengan budaya Patriarki yang mengonstruksi pemikiran tentang pembagian peran antara perempuan dan laki-laki. Melihat fakta demikian, diperlukan penjelasan secara menyeluruh untuk menjelaskan alasan di balik keputusan pemerintah Saudi dalam situasi saat ini. Penelitian ini menelusuri faktor-faktor yang menodong keputusan tersebut dibuat dengan menggunakan pendekatan feminisme liberal dan menganalisa hubungan antar faktor menggunakan teori strukturisasi. Peneliti mengajukan hipotesis bahwa perubahan kebijakan tidak terlepas dari pengaruh Putera Mahkota Mohammed bin Salman, selaku *de facto ruler* di Arab Saudi dengan Visi 2030 sebagai padangan politiknya, peran anggota parlemen perempuan pada Dewan Shura, tekanan dari aktivis perempuan sebagai agensi yang memiliki tujuan transformatif untuk merubah status quo dan tekanan internasional berupa kecaman dari aktor-aktor internasional lainnya.

Kata-kata Kunci : *Royal Decree*, Visi 2030, Aktivis Perempuan, Feminisme Liberal, Agensi

DAFTAR AKRONIM

| | |
|-------|--------------------------------------|
| HAM | : Hak Asasi Manusia |
| HRW | : Human Rights Watch |
| PBB | : Perserikatan Bangsa-Bangsa |
| UNHRC | : United Nation Human Rights Council |

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Tabel Perbandingan Kursi Politik antar Negara.....38

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 : Grafik Angka Pengangguran Arab Saudi di Tahun 2012-2018.....41

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

Statement Under Agenda Item 2: Interactive Dialogue with the High Commissioner 40th Session of the UN Human Rights Council.....79

LAMPIRAN B

Foreword of Prince Mohammed bin Salman in Vision 2030 Kingdom of Saudi Arabia.....80

LAMPIRAN C

Blueprint of Vision 2030 Kingdom of Saudi Arabia Chapter Two: A Thriving Economy, Rewarding Opportunities.....81

LAMPIRAN D

Isi dari Royal Decree No. M/85 Tahun 2017 dan terjemahannya ke dalam Bahasa Inggris.....83